

**SEIYUU SEBAGAI UPAYA MEMOTIVASI
KEINGINAN BELAJAR BERBICARA BAHASA JEPANG**
(Studi Kasus Kelas *VAEX* dan Kelas *Guntai*
Lembaga Kursus Bahasa Jepang *Aki no Sora* Bandung)

Robiatun Kurnia S
1105525

ABSTRAK

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang tergolong sulit untuk dipelajari, seperti salah satu keterampilan diantaranya, yaitu berbicara. Penelitian ini meneliti tentang teknik *seiyuu* yang digunakan sebagai upaya memotivasi keinginan belajar berbicara bahasa Jepang yang dilakukan oleh lembaga kursus *Aki No Sora* kepada kelas *VAEX* (*Voice Acting Experience*). Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan teknik *seiyuu* di kelas *VAEX* dan, 2) Untuk memperoleh informasi mengenai motivasi keinginan belajar berbicara bahasa Jepang pada kelas *VAEX* dan kelas *Guntai*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan dan pengolahan data diperoleh dari menyebarkan angket ke peserta didik, kemudian menghitungnya dan membuat simpulan. Data angket diolah dengan cara menggunakan rumus $P = f / N \times 100\%$ yang kemudian ditafsirkan sesuai dengan tabel interpretase hasil presentase dan disimpulkan. Pelaksanaan teknik *seiyuu* di kelas *VAEX* pada pertemuan pertama perkenalan satu sama lain dan langsung menentukan *anime*. Pertemuan kedua dan ketiga, diberikan skrip *anime* untuk dipahami dan dihafalkan di rumah, sambil pengajar memberikan sedikit penjelasan makna dialog, pendalaman karakter dan gaya berbicara di kelas. Pertemuan keempat, mulai memperhatikan cara melafalkan yang benar. Pertemuan kelima dan keenam menonton *anime* dengan teknik *shadowing* sambil mengikuti cara melafalkan karakter *anime* dan terakhir menjalani sesi rekaman. Motivasi instrinsik keinginan belajar berbicara bahasa Jepang kelas *VAEX* yaitu *seiyuu*, sedangkan kelas *Guntai*, *anime*. Kelas *VAEX* yang belum fasih berbicara bahasa Jepang, menjawab tertarik mempelajari cara berbicara bahasa Jepang. Kelas *VAEX* mengatakan memiliki keyakinan akan ada teknik lain yang lebih menarik dan bisa dikembangkan. Sedangkan, kelas *Guntai* sangat tertarik untuk mengetahui akan pelaksanaan teknik *seiyuu*. Kelas *VAEX* yang sering menggunakan kata-kata bahasa Jepang yang muncul dalam *anime/dorama*, lebih banyak dari pada kelas *Guntai*. Ditambah lagi dengan kelas *VAEX* yang kadang menggunakan bahasa Jepang lebih banyak dari pada kelas *Guntai*. Seringnya muncul bahasa Jepang tersebut di dalam keseharian merupakan wujud motivasi intrinsik dari kegemaran menonton *anime* dan membuat bahasa Jepang terlontar secara alami. Kemudian kelas *VAEX* mengatakan cara yang paling mudah dalam mempelajari berbicara bahasa Jepang yaitu melalui menonton *anime* kemudian meniru (sebagai motivasi ekstrinsik). Teknik *seiyuu* dan *anime* merupakan pemicu motivasi belajar berbicara bahasa Jepang. Sedangkan, kelas *Guntai* memilih guru memberikan contoh kemudian meniru. Motivasi intrinsik pada kelas *VAEX* terhadap penggunaan teknik *seiyuu* lebih besar dari pada motivasi yang dimiliki kelas *Guntai*.

Kata kunci : *Seiyuu*, motivasi, berbicara, bahasa Jepang, *Aki No Sora*

SEIYUU AS AN EFFORT TO MOTIVATE
 JAPANESE SPEAKING LEARNING INCLINATION
 (Case Study About VAEX Class and *Guntai* Class
 Japanese Language Institute *Aki no Sora* Bandung)

Robiatun Kurnia S
 1105525

ABSTRACT

Japanese language is one of the most difficult language to learn, such as speaking skill. This research is about *seiyuu* technique used as an effort to motivate Japanese speaking learning inclination established by *Aki No Sora* in VAEX (Voice Acting Experience) class. The aim of this research are: 1) To get information about how *seiyuu* technique is going in VAEX class, 2) To get information about *Guntai's* class and VAEX's class speaking Japanese learning motivation. This research is using descriptive method. Data collection is obtained from the questionnaire students responded using this formula $P = f / N \times 100\%$. The next step is interpreting the score and matching them with interpreted tabel of percentage final score and make conclusion. The first meeting of *Seiyuu* technique in VAEX class, was doing an introduction for each students and the syllabus from the instructor. The second and third meeting, the instructor gave the decided *anime* script for the students to learn and to remind all of the dialogue at home, also the instructor taught the students about the meaning of the dialogue, learn *anime's* characteristic and their speaking style. The fourth meeting, the students have to pay attention to the way they pronounce their Japanese. The fifth and the sixth meeting, started to read the script while watched the *anime*, also used *shadowing* technique while listening to the characters. Intrinsic motivation shown from Japanese speaking learning inclination in VAEX class are *seiyuu* and *anime*, while *Guntai* class is more into *anime* than *seiyuu*. Respondents from VAEX class who answered not speaking Japanese fluent yet, said that they are interested in learning how to speak Japanese using *seiyuu* technique. Whether, *Guntai* class are very interested in learning so, for they were anxious about how the class will be if they used *seiyuu* technique to learn speaking in Japanese. Respondents from VAEX class who oftenly used *anime/dramas'* word in their daily live, are more than respondents from *Guntai* class. In addition, VAEX class who sometimes speaking Japanese more than *Guntai* class. Respondents who speak in Japanese shows that they have motivated intrinsically, for they have an interest into *anime* and it caused them to speak Japanese naturally. Next, VAEX class said that the easiest way to learn Japanese speaking is watching anime then imitating it (this shows extrinsic motivation). *Seiyuu* technique and *anime* is a media to support Japanese speaking learning, and is also intrinsic motivation. While, *Guntai* class said that it is best to learn from the teacher and imitate it rather than from *anime*.

Keyword: *Seiyuu*, motivation, speaking, Japanese, *Aki No Sora*